

**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI TEBU RAKYAT DI DESA
KAMPUNG BERU KE CAMATAN POLONGBANGKENG
UTARA KABUPATEN TAKALAE**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1021**

ANALISIS EFISIENSI USAHATANI TEBU BAKYAT DI DESA
KAMPUNG BERU KECAMATAN POLONGBANGKENG
UTARA KABUPATEN TAKAL AR

EIPRIANI
(15901109613)



Teknik dan Tata Lahan untuk Memperoleh Gula Berpasa
Pertanian Strata (S-1)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Anis Hana Laila Tela Kholiqi, Dwi Kartika
Ibu Nurani Pratiwi, Irena Subiana Tela

Jenis : Tesis

Tempat : Makassar

Program Studi : Pendidikan

Fakultas : Keguruan

Mengetahui

Mengetahui

P. H. Subi, S.Pd
NIDN. 011001/2012022

Prof. Dr. H. H. P. Sidiq, S.Pd
NIDN. 011001/2012022



Mengetahui

Mengetahui

Dr. H. Subi, S.Pd, M.Pd, Ph.D
NIDN. 011001/2012022

Prof. Dr. H. H. P. Sidiq, S.Pd
NIDN. 011001/2012022

PENGESAHAN KOMISI PENGUJIAN

Judul : Analisis Efisiensi Unsur Berat Logam Berat di Desa Lembang
Desa Lembang Kecamatan Pongkor Kabupaten Luwu

Nama : Fikri

Tempat : Lembang

Pengantar : Fikri

Tempat : Lembang

Nama :

Drs. H. Nur Hidayat
Ketua Komisi

Dr. H. Nur Hidayat
Ketua

Dr. H. Nur Hidayat
Ketua

Dr. H. Nur Hidayat
Ketua

Tempat dan Tanggal : 17 Januari 2013



[Handwritten signature]

PERYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Supaya ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisa Efisiensi Usaha dan Tabir Kalor di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongreheng Kecamatan Kabupaten Takalar**" adalah hasil penelitian hasil karya sendiri yang telah saya lakukan dalam rangka menyelesaikan tugas kuliah, semua sumber data dan informasi yang saya peroleh dari karya yang diterbitkan atau tidak diterbitkan, dan/atau dari sumber informasi lainnya dalam penulisan skripsi ini adalah hasil proses berpikir sendiri yang saya lakukan.

Makassar, 20 Juli 2022

Penulis
JANNI CHRISSA

KATA PENGANTAR

Hoora dan dua saudara

Segala puji untuk pribadi, pujian kepada Allah SWT atas segala nikmat dan keberkah yang tidak terhingga yang di berikan kepada kami. Shalawat dan salam terlahir kepada keluarga kepada Rasulullah SAW dan keluarganya, terlahir dan pengikutnya, sehingga menjadi orang-orang yang beruntung. Kami yang berjudi "Natalia of course (salamah) dan (Dwi) Karyo" telah berurusan **Polonglonglong "dari Karyo dan Natalia"** seperti ini merupakan tugas yang diamanahkan kepada kami untuk dapat membantu dalam segala urusan para anak dan teman-teman di Fakultas Farmasi Universitas Negeri Makassar.

Alhamdulillah, pada kesempatan ini kami dapat melaksanakan tugas ini dengan bimbingan dan arahan dari Bapak dan Ibu Dosen kami, semoga dapat bermanfaat bagi kami dan teman-teman kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan tugas kepada kami dan seperti halnya ini yang kami dapat berikan kepada teman-teman kami.

Untuk menyadari bahwa, permasalahan seperti ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, perhatian, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang membantu:

1. Bu Dr. H. Anis Karyo, selaku dosen Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bupati Nalik S.P.,M.S. telah lama program Swakelola Kabupaten
Pattara Kabupaten Makassar dan Makassar.
 3. Bupati H. Nalik, M.S. telah memimpin dan telah SWK Kabupaten
S.P.M. Swakelola program Swakelola yang berwujud membangun rumah
dan berbagai unit pemukiman di desa-desa yang dan terdistribusi pada
dalam program Swakelola.
 4. Setelah dan Makassar, dan telah memimpin Kabupaten Pattara
dan telah memimpin dan Makassar yang dan Swakelola program
Swakelola program.
 5. Setelah dan Makassar, dan telah memimpin Kabupaten
Pattara dan telah memimpin dan Makassar yang dan Swakelola
program Swakelola program dan Swakelola.
 6. Bupati Makassar dan telah memimpin dan Makassar yang
dan telah memimpin dan Makassar yang dan Swakelola program
Swakelola program.
- SWK dan Swakelola yang berwujud dan telah memimpin dan
dan telah memimpin dan Makassar yang dan Swakelola program
Swakelola program yang berwujud dan telah memimpin dan Makassar yang dan
dan.

Makassar, 15 Oktober 2022

Yours
1199110919

ABSTRAK

Tujuan: 125841129723. Analisis Efisiensi Efektifitas Tindakan Keparikar Di Desa Karangrejo Kecamatan Pongreh Kabupaten Uluwu Kabupaten Luwu. (Hindang Ulin Nurul dan Annyast Syarif)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas-Efisiensi yang mempengaruhi pelaksanaan pemerintahan desa untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja dan realisasi kerja di Desa Karangrejo Uluwu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik angket melalui angket. Adapun teknik pengujian menggunakan Desa Karangrejo Uluwu Kecamatan Pongreh Kabupaten Uluwu Kabupaten Luwu yang berbatasan dengan Desa Karangrejo Uluwu Kecamatan Pongreh Kabupaten Luwu dengan penduduk 20 jiwa. Untuk pengujian ini, metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi linier yang dapat digunakan untuk mengetahui di Desa Karangrejo Uluwu Kecamatan Pongreh Kabupaten Uluwu Kabupaten Luwu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif yang signifikan terhadap pelaksanaan pemerintahan desa yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,424 yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel tersebut. Untuk lebih lanjut, dapat dilihat bahwa pengaruh signifikan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang bernilai positif. Pengaruh yang signifikan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang bernilai positif. Untuk lebih lanjut, dapat dilihat bahwa pengaruh signifikan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang bernilai positif.

Kata Kunci: Desa Karangrejo Uluwu, Pongreh, Luwu

ABSTRACT

Parasi. 202501109515 *Analysis of the efficiency of people's cigarette farming in Desa Karang Tiga Kecamatan Pulosungbagung Distrik Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Kepulauan Riau.*

The study focuses on the factors affecting the production of cigarette farming. The purpose of this study is to determine what factors affect the production of cigarette farming, and to find out how the level of efficiency of cigarette farming production is.

The research method is a Descriptive qualitative research method. As for the data collection method is conducted in Desa Karang Tiga Kecamatan Indragiri Hilir Kabupaten Pulosungbagung Distrik Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Kepulauan Riau. The data collection method used in this study is a triangulation method, namely the combination of methods, such as interviews and observation, to find out the level of efficiency of cigarette farming in Desa Karang Tiga Kecamatan Pulosungbagung Distrik Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Kepulauan Riau.

Conclusion of the study showed that based on the results of the research through the descriptive method, it showed that 100% of the variables related with the work, income, and labor had a significant effect on cigarette farming, especially that the respondents found the results of land area and labor used a significant effect on cigarette farming in Desa Karang Tiga Kecamatan Indragiri Hilir Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Kepulauan Riau. The results are the variable of production level cigarette farming is significant and significant effect cigarette farming production is also. The results of research have a significant effect on the effect on cigarette farming production. And to find efficiency there are the average value of tobacco farming is 1.00 the average value of tobacco efficiency is 1.00, which means the value of 100%.

Keywords: Cigarette Farming, Technical, Farming

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENYUSUN.....	iv
PERNYATAAN MENYATAI ORISINALITAS DAN SUDIK BERDAMAI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Teori.....	5
2.2 Efektivitas Penelitian.....	8
2.3 Usulan.....	7
2.4 Jenis Penelitian.....	8

2.1	Fungsi Produksi	8
2.2	Fungsi Produksi Cobb-Douglas	8
2.3	Faktor-Faktor Produksi	10
2.4	Produktif Total	14
2.5	Kontribusi PDB	14
2.6	Uji Hipotesis	16
III	METODE PENELITIAN	21
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2	Jenis dan Bentuk Penelitian	21
3.3	Metode Pengumpulan Data	22
3.4	Uji Uji Statistik	23
3.5	Uji T-Test	23
3.6	Uji F-Test	23
3.7	Uji Korelasi	24
3.8	Uji Regresi	24
IV	GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	27
4.1	Kondisi Geografis	27
4.2	Kondisi Demografi	28
4.3	Kondisi Pertanian	34
V	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1	Uji Hipotesis	37
5.2	Uji Korelasi Variabel Penelitian	38

3.2.1.1.1	38
3.2.1.1.2	38
3.2.1.2	38
3.2.1.2.1	38
3.2.1.2.2	38
3.2.1.2.3	38
3.2.1.2.4	38
3.2.1.2.5	38
3.3	41
3.3.1	41
3.3.1.1	41
3.3.1.2	41
3.3.1.3	41
3.3.1.4	41
VI	KOMPILAN DASAR	48
VI.1	48
VI.2	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Nomor	Jude	Halaman
1.	Uraian Asal dan Pembentukan Desa di Kabupaten Tegal	1
2.	Perubahan Terjadinya	10
3.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	11
4.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	11
5.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	12
6.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	12
7.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	13
8.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	14
9.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	15
10.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	16
11.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	17
12.	Uraian Lahan Perikanan di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	18
13.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	17
14.	Perkembangan Perikanan, Perikanan Air Tawar di Desa Karang Hita Kecamatan Pemasangpanggung Utara Kabupaten Tegal	18

17. Penggunaan potasium (K) masyarakat di Desa Kampung Baru Kecamatan Pelinghahong Utara Kabupaten Takalar.....	39
18. Penggunaan tenaga kerja oleh responden di Desa Kampung Baru Kecamatan Pelinghahong Utara Kabupaten Takalar.....	39
19. Perilaku tdk di Desa Kampung Baru Kecamatan Pelinghahong Utara Kabupaten Takalar.....	40
20. Kesehatan di desa (K2).....	41
21. Uraian Faktor (F) di Desa.....	42
22. Uraian Faktor (F) di Desa.....	44
23. Uraian Faktor (F) di Desa.....	46



DAFTAR GAMBAR

No. ur	Judul	Halaman
1.	Kelangka Persebaran	22
2.	Fitri Laksmi (2018) Uraian Konsep yang Sama	33
3.	Teori Kependidikan Hartono	44
4.	Teori Kependidikan Sudjana	44
5.	Teori Kependidikan Mulyasa	60
6.	Lain-lain	60



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	41
2.	Metode Wawancara Untuk Meneliti Bagaimana Cara Kerja Monev Kecamatan Kecamatan Kota Kuala Lumpur	77
3.	Data profil desa di Desa Permatang Tengah Kecamatan Padangpanjang Kabupaten Padang	79
4.	Peta Lokasi Penelitian	79
5.	Daftar Isi	80
6.	Daftar Lampiran	86

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional adalah suatu bentuk perdagangan antara suatu negara dengan negara lain. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara.

Perdagangan internasional adalah suatu bentuk perdagangan antara suatu negara dengan negara lain. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara.

Perdagangan internasional adalah suatu bentuk perdagangan antara suatu negara dengan negara lain. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara. Perdagangan internasional merupakan kegiatan jual beli barang dan jasa antar negara.

selengkap-pelengkap tahun 2017 untuk produksi gas pada teknologi lapangan produksi minyak sebesar 1.100.000 ton (dua juta dua ribu).

Tentu merupakan kemajuan pertambangan nasional yang signifikan dalam industri migas Indonesia. Tahunan itu dapat dikatakan sebagai tahun yang baik karena terdapat kestabilan dan juga pada umumnya. Karena itu, tentu kemajuan tersebut tidak terlepas dari upaya dan peran khusus Pertamina 12 bulan (Dinas Karbon Indonesia tahun 2017-2018).

Tentu sebagai perusahaan gas yang sangat penting, perusahaan gas juga berupaya untuk mencari peluang komersial seperti gas shale sebagai sumber daya pertambangan minyak. Untuk itu, Pertamina telah melakukan beberapa langkah untuk mencari peluang tersebut yang diantaranya adalah melakukan penelitian dan pengujian teknologi produksi gas shale untuk meningkatkan produksi gas shale. Untuk itu, Pertamina telah melakukan berbagai upaya seperti melakukan penelitian dan pengujian teknologi produksi gas shale untuk meningkatkan produksi gas shale.

Harapan adalah, semua sumber daya pertambangan minyak yang ada di Indonesia dapat dikelola secara optimal dan berkelanjutan. Untuk itu, Pertamina harus terus meningkatkan peranannya dalam meningkatkan produksi gas shale dan melakukan penelitian dan pengujian teknologi produksi gas shale untuk meningkatkan produksi gas shale.

Manfaat dari penelitian tersebut adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang energi geologi yang penting bagi negara yang sedang membangun kearahnya maju. Pada sisi lain, diharapkan dengan kemajuan yang ada pada saat ini akan dapat meningkatkan produksi gas shale yang dapat meningkatkan sumber daya

untuk memperoleh produksi yang tinggi agar volume tana dapat efisien, serta menambah pendapatan yang diperoleh agar tana dapat berkembang dan member pendapatan lainnya terhadap produksi tana rumah tangga petani di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongkoragung Utara Kabupaten Takalar.

Kelompok Tani Desa di Desa Kampung Baru telah tercapai salah satu permasalahan yang sudah pernah diuraikan pada bab sebelumnya, tana Kampung Baru Kecamatan Pongkoragung Utara Kabupaten Pongkoragung Utara daerah yang telah ada di desa tersebut dan masyarakat sudah mempunyai

table 1.1. dan hasil dari produksi tana di Kampung Takalar

Uraian	Luas lahan	Produksi (kg)
1.21	4.110	7.20
2.18	4.110	7.20
3.18	4.110	7.20

Sumber: Data sekunder dari Desa Takalar 2017

berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa produksi yang dihasilkan sudah sangat tinggi, oleh karena itu yang bersangkutan pemerintah daerah setempat dapat menambah produksi tanaman tersebut di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongkoragung Utara Kabupaten Takalar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi tanaman tana rumah tangga di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongkoragung Utara Kabupaten Takalar?

2. Bagaimana tingkat efektivitas prosedur penilaian risiko bencana di Desa Karang Mekar Kecamatan Pringsemut Kabupaten Lampung Utara?

13 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang harus di capai dari penelitian yang di lakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prosedur penilaian risiko bencana di Desa Karang Mekar Kecamatan Pringsemut Kabupaten Lampung Utara
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas prosedur penilaian risiko bencana di Desa Karang Mekar Kecamatan Pringsemut Kabupaten Lampung Utara

14 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah ilmu yang berkaitan dengan efektivitas prosedur penilaian risiko bencana di Desa Karang Mekar Kecamatan Pringsemut Kabupaten Lampung Utara
2. Untuk menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan efektivitas prosedur penilaian risiko bencana yang dilakukan
3. Untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai prosedur dan metode penelitian yang dapat digunakan untuk menganalisis efektivitas prosedur penilaian risiko bencana yang telah dilakukan
4. Untuk pihak lain, sebagai bahan referensi tambahan untuk informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan masalah efektivitas prosedur penilaian risiko bencana

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Teles

Teles merupakan salah satu bentuk perubahan strategi di Indonesia yang merupakan proses dalam perubahan yang rasional. Teles itu akan lebih baik merupakan salah satu bentuk belajar yang efektif untuk berbagai kulturalnya dalam menghadapi perubahan di dalam program maupun situasi kondisi pasar. Selain itu, salah satu pengaruh dari proses ini adalah secara tidak langsung dengan memperhatikan perilaku yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang dapat mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ini. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pemasaran di Indonesia.

Teles juga merupakan salah satu strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan loyalitas pelanggan dan partisipasi dalam (Hidayat, K., 2011). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemasaran teles akan sangat penting bagi perusahaan Indonesia dan pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang dapat mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ini. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pemasaran di Indonesia.

Itik (Quackenbush *officinalis*) merupakan sumber protein yang memiliki kandungan asam lemak yang tergolong dalam ransum ternak lengkap. Tumbuhan itik dapat digunakan sebagai ransum yang baik karena mengandung karoten, zat gula, pati, lemak, protein. Karoten termasuk sumber vitamin A, karoten itik dapat dipanen sekitar 0,5 gram (1 liter). Selain itu kandungan serat dalam itik bisa perteman Indonesia adalah itik yang merupakan sumber beta karoten, serat, vitamin, gula. Pustaka gula part ransum gula kelas 2011, 2012, 2013, 2014, 2015. Amara komara langsung ke sumbernya, dan 2010 secara online dan diunduh 2015.

1.3 Efisiensi Protein

Efisiensi protein adalah kemampuan untuk menghasilkan daging yang lebih banyak dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ransum yang dibuat akan menghasilkan daging yang lebih banyak dengan biaya yang lebih rendah. "Efisiensi merupakan cara untuk lebih meningkatkan biaya yang digunakan dalam produksi yang efisien dan meningkatkan hasil per satuan yang dihasilkan. Efisiensi adalah perbandingan yang menunjukkan perbedaan dari output. Efisiensi adalah secara yang lebih efisien berkaitan dengan menghasilkan hasil yang optimal dengan biaya produksi yang lebih rendah dalam proses produksinya. (Lubuk 2012).

Efisien (Efficient) adalah konsep yang artinya adalah penggunaan terhadap biaya dilakukan untuk melihat bagaimana berproduksi dari penggunaan faktor produksi secara lebih menghasilkan output yang optimal. Efisien juga adalah

semua proses produksi menggunakan semua faktor produksi tertentu yang dapat
dipadukan dan diganti dengan cara yang lebih murah. (Sodartono, 2003).

2.3.2. Efisiensi

Menurut Sodartono (1994) efisiensi dalam ekonomi adalah cara yang
mempunyai hubungan langsung antara semua faktor produksi yang ada untuk
mendapat dan memanfaatkan semua kemampuan yang mungkin pada suatu
teknologi tertentu. (Sodartono, 1994) (Mulya, 2007) (Mulya, 2007) Efisiensi yang
maksud adalah cara untuk mencapai dan memanfaatkan semua faktor
produksi yang ada untuk menghasilkan output maksimum.

Menurut Mulya (2007) (Mulya, 2007) Efisiensi adalah keadaan yang
mencapai output maksimum yang dihasilkan dengan input yang minimum
pendukung dan sebaliknya, atau mencapai output maksimum dengan
penggunaan input yang minimum yang tersedia. Artinya, efisiensi yang
maksud adalah cara untuk mencapai dan memanfaatkan semua faktor
produksi yang ada untuk menghasilkan output maksimum. (Sodartono,
1994) (Mulya, 2007)

Menurut Mulya (2007) efisiensi adalah sebagai upaya dari semua
faktor produksi dan modal yang ada untuk mencapai produktivitas maksimum
produksi maksimum melalui kombinasi berbagai faktor, dimana semua itu
memberikan output yang ada dan kemudian menghasilkan hasil yang lebih
maksud mencapai jumlah yang lebih banyak yang telah dan masih tersedia.
Lemah, produksi, semua faktor dan program produksi yang lebih

seorang yang di sebut petani saat ini dengan konsep pada era global ini

1.4 Teori Produksi

Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah. Input dapat terdiri dari barang atau jasa yang digunakan dalam proses produksi, output adalah barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu proses produksi (Popy, tahun 2012)

Salah proses produksi yang dilakukan oleh petani adalah arborikultur. Arborikultur yang merupakan upaya untuk meningkatkan produksi yang berkelanjutan, yaitu teknik pemeliharaan upaya untuk produksi dengan menggunakan sumber-sumber manusia yang akan di lakukan di dalam suatu rumah kaca (Popy, tahun 2012)

1.5 Faktor Produksi

Faktor produksi adalah suatu sumber daya yang digunakan dalam produksi dan menjadi modal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan produksi dan mencari laba, oleh karena itu sumber daya tersebut harus dikelola. Dalam teori klasik, asal usul produksi adalah produksi, yaitu sumber tenaga, tiga faktor produksi yaitu: tanah, tenaga, dan modal. Kemudian adalah teori produksinya. Marga mengartikan juga yang digunakan sebagai faktor produksi yang menghasilkan produksinya. Yang dimaksud dengan faktor produksi adalah semua bahan yang di butuhkan pada proses agar manusia tersebut mampu melakukan produksi dengan baik (Kusumawati, 1991)

Untuk menggunakan teknologi dalam sumber daya produksi yang

dipakai dan tingkat produksi yang dikawatir, maka yang dipromosikan adalah
bahwa akan terjadi suatu harga yang dipasarkan dan tingkat produksi yang
diperkirakan (2001).

Fungsi produksi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Q = f(K, L, A, T)$$

Dimana:

K = Jumlah modal yang dipasarkan (Rp 2000)

L = Jumlah tenaga yang dipasarkan, yang dipasarkan dan jumlah
dipasarkan.

A = Jumlah teknologi yang dipasarkan (Rp 2000)

T = Jumlah tenaga yang dipasarkan (Rp 2000)

1.8 Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Menurut Klevorick (1991:119), fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu
fungsi yang menunjukkan suatu kombinasi dari input dipasarkan dan output
tersebut. Menurut Klevorick (1991:119), fungsi produksi Cobb-Douglas adalah sebagai
berikut:

$$Y = aX_1^{\alpha}X_2^{\beta}$$

Keterangan:

Y = Output

X_1 = Input tenaga yang dipasarkan dalam proses produksi dan di pertanggung
jawab di atas

α = tingkat elastisitas (progression) output dalam variabel tenaga yang dip

produk

agar data yang di peroleh dapat dianalisa menggunakan fungsi produk
coba-dugaan, maka data tersebut harus di transformasikan terlebih dahulu ke
dalam bentuk lain dengan cara menggunakan logaritma natural (Ln) yang
umumnya dapat ditulis oleh hasil pengamatan suatu objek atau
frekuensi sebagai persamaan berikut.

$$f = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k f_i \ln f_i$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh nilai f yang akan
dikalikan dengan jumlah n untuk mendapatkan nilai $f \cdot n$.

Terdapat rumus G_{12} (Gini, 1920) yang menyatakan bahwa derajat
kemiskinan suatu masyarakat dapat diukur dengan menggunakan koefisien
Gini yang dapat diartikan sebagai perbandingan antara rata-rata
pendapatan per kapita penduduk dengan rata-rata pendapatan per
kapita penduduk yang terendah. Untuk mengukur tingkat kemiskinan
masyarakat dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien Gini yang
terdiri dari dua rumus yaitu $G_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k f_i \ln f_i$ dan $G_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k f_i \ln f_i$
dalam rumus rumus tersebut f_i menunjukkan jumlah data yang sudah
dibagi dengan keseluruhan jumlah jumlah data yang terdapat. Rumus
kemudian G_{12} (Gini, 1921) yang digunakan untuk mengukur derajat
kemiskinan suatu masyarakat. Dengan menggunakan koefisien Gini yang
produk yang sudah diperoleh dengan cara di transformasikan dan
kemudian dijumlahkan untuk mencari nilai $f \cdot n$ dan dijumlahkan dengan rumus
Kemudian dari rumus-rumus itu diperoleh fungsi produk Gini-Dugaan merupakan
kemungkinan rumus-rumus yang dapat. Nilai elemen fungsi ini adalah kemiskinan

tertentu starting production function. Puncaknya fungsi produksi adalah salah satu faktor penting dalam menentukan pertumbuhan yang optimal. Ini seperti fungsi Cobb-Douglas adalah hipotesis mendasar tentang struktur output. Sebagai contoh, dalam produksi yang digunakan adalah model (K) dan output (Y) (L) $Y = K^{\alpha} L^{1-\alpha}$, $0 < \alpha < 1$ dan L adalah fungsi ini adalah output, masing-masing Y dan L . Fungsi ini dapat digunakan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan output dan pertumbuhan yang berbeda-beda. Fungsi ini dapat digunakan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan output dan pertumbuhan yang berbeda-beda. Fungsi ini dapat digunakan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan output dan pertumbuhan yang berbeda-beda. Fungsi ini dapat digunakan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan output dan pertumbuhan yang berbeda-beda.

Lampiran 1: Grafik 17.1

Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa α dan β yang merupakan output-elasticity adalah 0,31 dan 0,69, yang menunjukkan bahwa

Manajemen Industri (2019: 177), dan regresi linier pada persamaan fungsi produksi Cobb-Douglas berikut: $Y = K^{\alpha} L^{1-\alpha}$

1. Pengeluaran Output (Y) relatif lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran, artinya lebih mudah diperoleh laju dalam bentuk uang.
2. Hasil pengujian statistik dengan metode Uji F menunjukkan bahwa koefisien regresi yang signifikan juga menunjukkan bahwa elastisitas
3. Rendah dari besaran elastisitas pada masing-masing variabel independen

selalu juga menyajikan tingkat inovasi terbaru di pasar.

1.7 Faktor-Faktor Produksi

Faktor-faktor produksi adalah semua rangkaiannya sebagai faktor produksi seperti:

1.7.1 Landasan

Landasan merupakan faktor-faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan, kelangsungan, dan kelangkaan faktor-faktor produksi. Menurut konsep ini, faktor-faktor produksi adalah semua faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa disebut faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa disebut faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa disebut faktor-faktor produksi.

1.7.2 Biaya

Biaya adalah semua sesuatu yang berharga yang digunakan untuk mencapai tujuan atau keinginan (Nasik, 2010) pada saat ini yang sangat penting bagi masyarakat terutama produsen, konsumen, pemerintah, dan masyarakat lain yang digunakan untuk menghasilkan produksi yang maksimal.

2.1.3 Pupuk

Pupuk adalah zat-zat yang ditambahkan pada media tumbuh atau tanaman untuk meningkatkan pertumbuhan hasil yang diperoleh tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik (Suhardi, 2015). Pupuk dikenal ada dua yaitu bahan yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan atau untuk awal awal awal bagi pertumbuhan tanaman. Terdapat pupuk kimia, organik dan kompos/daur ulang bahan organik untuk pupuk organik (Suhardi, 2015).

2.1.4 Pestisida

Pestisida adalah zat kimia atau biologi yang digunakan untuk melindungi tanaman dari serangan organisme perusak. Istilah ini mengacu pada organisme perusak yang merusak tanaman seperti hama, penyakit, dan gulma yang merugikan tanaman. Pestisida dapat diklasifikasikan berdasarkan sifatnya sebagai pestisida kimia, biologis, dan mekanis. Pestisida kimia adalah zat kimia yang digunakan untuk melindungi tanaman dari serangan organisme perusak. Pestisida biologis adalah zat yang berasal dari organisme lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari serangan organisme perusak. Pestisida mekanis adalah zat yang digunakan untuk melindungi tanaman dari serangan organisme perusak (Suhardi, 2015).

2.1.5 Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi yang penting dan perlu di pertanggungjawabkan dalam usaha yang meliputi bahan-bahan diikat dari pemanfaatan tenaga kerja sebagai modal dan jasa tenaga kerja (Suhardi, 2015).

2.8 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang mengkaji masalah Efektivitas Instrumen Uji:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode/Instrumen Uji	Hasil penelitian
1.	Analisis Efektivitas Instrumen Tes Program Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar	Metode penelitian yang digunakan adalah tes dengan menggunakan instrumen tes yang telah divalidasi oleh ahli bahasa dan ahli matematika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan telah memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan. Kevalidan instrumen tes diukur dengan menggunakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrumen tes tersebut telah memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan. Kepraktisan instrumen tes diukur dengan menggunakan koefisien kepraktisan yang menunjukkan bahwa instrumen tes tersebut telah memenuhi kriteria kepraktisan.
2.	Analisis Efektivitas Instrumen Tes Program Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar	Metode penelitian yang digunakan adalah tes dengan menggunakan instrumen tes yang telah divalidasi oleh ahli bahasa dan ahli matematika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan telah memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan. Kevalidan instrumen tes diukur dengan menggunakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan bahwa instrumen tes tersebut telah memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan. Kepraktisan instrumen tes diukur dengan menggunakan koefisien kepraktisan yang menunjukkan bahwa instrumen tes tersebut telah memenuhi kriteria kepraktisan.

No.	Judul	Vintah Andas Datas	Tipe Penelitian
1.	Efikasi perilaku mahasiswa sebagai pembicara umum	Metode penelitian yang digunakan yaitu studi terapan kualitatif deskriptif	Riset tindakan
2.	Analisis efikasi diri mahasiswa dalam menghadapi stres akademik	Metode penelitian yang digunakan yaitu studi terapan kualitatif deskriptif	Riset tindakan

No	Tahap	Metode Analisis Data	Hasil Praktikum
7.	Analisa efisiensi produksi berdasarkan kemampuan perolehan yang diperoleh berdasarkan Uji t	Metode penelitian yang digunakan yaitu fungsi statistik parametrik yaitu Uji t	Kondisi ini dilakukan karena kebijakan lembaga sudah mengarahkan untuk memajukan siswa yang unggul yaitu di antara 10 best.
8.	Analisa efektivitas produksi di lingkungan industri sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan	Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis kuantitatif	Uji- t merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan skala pengukuran yaitu 30-100. Uji t menggunakan rumus sebagai berikut: $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$ yang menghasilkan 41,7%. Artinya, dapat disimpulkan bahwa nilai uji t yang dihasilkan kurang dari 10% yang berarti bahwa nilai uji t yang dihasilkan kurang dari 10% menunjukkan bahwa uji t yang dilakukan tersebut tidak signifikan. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

No.	Judul	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
7.	Efektivitas metode pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis (IPA) dan analisis (IPA)	Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital siswa yang menggunakan produk literasi digital berbasis kearifan lokal dan papir digital media (IP) adalah 80,12% dan 80,12% yang menunjukkan bahwa literasi digital siswa yang menggunakan produk literasi digital berbasis kearifan lokal dan papir digital media (IP) adalah 80,12%.
8.	Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis (IPA) dan analisis (IPA)	Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$.
9.	Analisis efektivitas produk literasi digital berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis (IPA) dan analisis (IPA)	Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas produk literasi digital berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa adalah 71,24%.

No	Judul	Metode Analisis Ilmu	Tipe Penelitian
11.	Analisis afektif: maknanya bisa diprovokasi	Metode penelitian yang digunakan adalah: kualitatif dengan analisis isi, dan analisis isi dengan menggunakan metode analisis isi	tipe penelitian kualitatif analisis isi

19. Keresjaan Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan layanan pembelajaran berbasis teknologi terhadap kinerja guru dan kepala sekolah di lingkungan sekolah dasar di Kabupaten Makasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan layanan pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dan kepala sekolah di lingkungan sekolah dasar di Kabupaten Makasar. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan layanan pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan keterampilan siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan layanan pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan sosial siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan layanan pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan layanan pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa.

Adapun struktur organisasi dalam perusahaan ini, adalah sebagai berikut
 di bawah ini akan kami uraikan:



1.30 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teori berdasarkan suatu konsep. Jawaban tersebut dapat dirumuskan sebagai pernyataan yang telah diketahui sebelumnya.

Jalannya hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) variabel bebas, atau yang akan dimanipulasi atau diubah peneliti.
- 2) variabel terikat, atau yang akan diukur sebagai akibat dari manipulasi variabel



III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Karang Hito Kecamatan Pringselung Kota Kabupaten Sukoharjo penelitian bertempat di Kantor Desa di Desa Karang Hito Kecamatan Pringselung Kota Kabupaten Sukoharjo seluas 117 ha di Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo seluas 117 ha Kecamatan Sukoharjo-1 di 2012

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif hasil penelitian berupa data kuantitatif dengan data penelitian dengan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data di Desa Karang Hito Kecamatan Pringselung Kota Kabupaten Sukoharjo dengan populasi yang diperoleh adalah 1000 jiwa. Dengan menggunakan teknik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan sampel yang diambil dengan cara acak dengan cara acak dengan menggunakan 10% atau 20% dengan cara acak 250 atau 100 menggunakan sampel 20% sehingga menjadi sampel adalah 200 jiwa. Dengan menggunakan teknik ini populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik acak sederhana dengan menggunakan acak acak sederhana. Teknik acak sederhana sampling merupakan pengembalian sampel. Dengan teknik teknik yang acak acak populasi menjadi populasi yang sama dan bisa di pilih sebagai sampel. Adapun cara yang digunakan dalam

prespektif sampel atau sampel random sampling adalah menggunakan cara acak.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang hanya menggunakan pengamatan dan pengumpulan data, penelitian terdapat dua terdapat yaitu penelitian kualitatif dan data mentah data yang digunakan sebagai sumbernya. (Arikunto,2010).¹ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap situasi yang diteliti melalui wawancara dengan informan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan sumber data yang telah dikenal atau diteliti dengan penelitian ini. (Arikunto, 2010) Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi atau catatan lain yang berkaitan dengan penelitian. (Arikunto,2010)

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan dokumentasi.

1. Hidayat, 2011, 150 tahun sejarah metode pengumpulan data kualitatif. Jurnal Riset dan Keilmuan, 4, 119-120. Hidayat, 2011, 150 tahun sejarah metode pengumpulan data kualitatif. Jurnal Riset dan Keilmuan, 4, 119-120. Hidayat, 2011, 150 tahun sejarah metode pengumpulan data kualitatif. Jurnal Riset dan Keilmuan, 4, 119-120. (Harang, 2010:261)

2. Data adalah di peroleh oleh peneliti dari proses atau metode pengumpulan data yang diperoleh dan diteliti data mentah yang melandasi penelitian dari metode-metode yang telah ada. (Harah, 2012)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari wawancara, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian baik secara langsung (Widada, 1996), yaitu melihat secara langsung yang dilakukan oleh peneliti langsung di lapangan, atau tidak langsung (jurnal) dengan cara foto, gambar, video dan lain-lain yang bertujuan sebagai dokumentasi dan sebagai sumber data sekunder. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan dan pengumpulan lapangan secara langsung, yaitu melalui observasi pendahuluan. Menurut Widada (1996) observasi pendahuluan dapat digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai situasi yang akan diteliti, serta dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Menurut Widada (1996) observasi pendahuluan dilakukan selama 14-20 hari.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian (Widada, 1996). Menurut Widada (1996) dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat, menyalin, atau merekam secara langsung atau tidak langsung dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pedoman, serta digunakan sebagai data tambahan untuk yang diperlukan untuk dipaparkan.

3.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan narasumber yang berkaitan erat dengan objek yang

dikembangkan dengan memberikan berbagai rencana perjalanan untuk agar pelaksanaan merupakan suatu unit yang lebih lengkap dan terpadu.

3.2 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis terdapatnya pengaruh ganda menggunakan model yang memiliki variabel terikat yang menggunakan variabel regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Regresi faktor berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel-variabel yang satu dengan variabel lainnya. Permasalahannya adalah bagaimana untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang satu dengan variabel lainnya.

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + a_5X_5 + a_6X_6 + a_7X_7$$

Keterangan: Y = Produk nasional (Rp. Triliun)

$$X_1 = \text{Nilai ekspor} \quad X_2 = \text{Nilai investasi asing langsung}$$

$X_3 =$ Investasi dalam negeri

$X_4 =$ Nilai ekspor

$X_5 =$ Nilai investasi asing langsung

$X_6 =$ Investasi dalam negeri

$X_7 =$ Nilai ekspor

$X_8 =$ Nilai investasi

$X_9 =$ Produk (Rp)

$X_{10} =$ Produk (Rp)

$X_{11} =$ Produk (Rp)

$c = 2000$

2. Analisis Efektif

Metode yang digunakan untuk menguji permasalahan adalah yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas faktor produksi yang diuji dengan metode efektivitas Uji Efektif yang digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang nyata antara dua faktor tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Efektivitas Faktor

Analisis efektivitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh nyata antara dua faktor tersebut. Uji ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: dapat dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\left(\frac{1}{n} \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^m (Y_{ij})^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{\frac{\sum (Y_{ij})^2}{n} - \frac{(\sum Y)^2}{N}}$$

Keterangan:

n = Jumlah pengamatan

k = Jumlah Faktor

m = Jumlah produksi yang diuji

Nilai efektivitas dalam bentuk F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan cara sebagai berikut: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang nyata antara dua faktor tersebut.

3.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Produksi tahu (Y) adalah jumlah produksi yang diperoleh dari hasil wawancara (X1) dalam satu kali pengisian di setiap daerah.
2. Jumlah ikan (X1) adalah hasil produksi yang dihasilkan dari hasil.
3. Hasil (Y2) berupa hasil produksi yang dihasilkan untuk keperluan perikanan di daerah pengisian.
4. Pengaruh (X2) adalah hasil produksi yang dihasilkan dengan cara tertentu dari produksi tersebut yang akan.
5. Produksi (X3) adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari hasil wawancara yang akan dilakukan di beberapa kabupaten yang ada.
6. Jumlah (X4) adalah jumlah produksi yang dihasilkan dari hasil wawancara.

4.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan penduduk yang ada di Desa Kampung Baru adalah 2170 jiwa yang terbagung dari lima rukun yaitu Dusun Kampung Baru, Dusun Hutanmampar, Dusun Karang Lempay, Dusun Lantak, dan Dusun Kampung Baru. Untuk jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangajenejene dan Kalipate Takala

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	1194	55,0
2.	Perempuan	976	45,0
3.	Jumlah	2170	100

Sumber : Desa Desa Kampung Baru

Pada Tabel 1. Jenis Kelamin penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Kampung Baru adalah sebagai berikut. Jumlah penduduk laki-laki adalah 1194 orang persentasenya adalah 55,0%. Jumlah penduduk perempuan adalah 976 orang persentasenya adalah 45,0%. Jumlah penduduk secara keseluruhan adalah 2170 jiwa.

Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan kategori umur di Desa Kampung Baru Kecamatan Pangajenejene dan Kalipate Takala

No	Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	0-11	221	10,2
2.	12-17	390	17,9
3.	18-24	468	21,5
4.	25-29	290	13,3
5.	30-39	380	17,5
6.	40 keatas	421	19,4
	Jumlah	2170	100%

Sumber : Desa Desa Kampung Baru 2017

Tabel 4 menyajikan below jumlah produksi berdasarkan umur 1-7 tahun sebanyak 221 orang dengan persentase 8,7%, Umur 5-6 tahun sebanyak 180 orang persentase 11,6%, Umur 7-8 tahun sebanyak 462 orang dengan persentase 18,1%, Umur 10-20 tahun sebanyak 280 orang dengan persentase 9,9%, umur 21-30 sebanyak 600 orang dengan persentase 37%, Umur 30 tahun sebanyak 165 orang dengan persentase 10,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat tingkat usia responden di bidang pertanian cukup baik dalam bidang kerja pertanian yang menunjukkan bahwa sebagian besar baik. Untuk mengetahui tingkat pendidikan responden, disajikan pada tabel 5. Tingkat pendidikan berdasarkan tingkat pendidikan responden disajikan pada tabel 5.

No.	Tingkat	N (Jumlah)	Persentase (%)
1.	tidak sekolah	22	3,8
2.	tidak sekolah	70	9,7
3.	SD/MI	407	57,6
4.	SMP/MTs	307	43,9
5.	SMA/MA	110	15,7
6.	di atas SMA	34	4,9
7.	tidak terdapat	1771	100%

Sumber: Data Hasil Riset, Juni 2022

Pada tabel 5, jumlah tidak sekolah persentase berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di desa Longan, Jawa Tengah sebanyak 222 jiwa, yaitu yang belum sekolah termasuk 22 orang dengan persentase 3,8% dan tingkat pendidikan kelas SD sebanyak 407 orang dengan persentase 11,6% dan tingkat pendidikan SMP dengan jumlah 307 orang dengan persentase 11,6% dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 110 orang persentase 11,6% dan tingkat pendidikan SDP dengan jumlah 34 orang dengan persentase 21,4% dan jenjang pendidikan kelas SMA dengan jumlah 110 orang dengan

persentase 41,2%, tingkat pendidikan Diploma 10 dengan persentase 34%, dan tingkat sarjana 51-59 orang dengan persentase 1,9%. Hal menunjukkan bahwa sebagai pendakki yang ada di wilayah penelitian memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah yang dapat mempengaruhi hasil dan mutu pelayanan. Kemudian untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan usia persentase pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Pendidikan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Data Sampung Kecamatan Pringselung, Desa Kologan, Talawa, Kabupaten Talawa

No.	Jenis Kelamin	Persentase
1.	Laki	55,5%
2.	Perempuan	44,5%
3.	Putra-putri	50%
4.	1-17	12%
5.	18-24	8%
6.	25-34	13,8%
7.	35-44	13,8%
8.	45-54	13,8%
9.	55-64	13,8%
10.	65-74	13,8%
11.	75-84	13,8%
12.	85-94	13,8%
13.	95-104	13,8%

Sumber: Data Data Sampung dan Kabupaten Talawa

Endahwati (2019) di tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase penduduk sarjana 1,1%, persentase sarjana 2,2%, penduduk sarjana persentase 10%, di tahun 2017 1,1%, dan sarjana 2,2% dan total sarjana 1,8%.

4.3 Kondisi Persebaran

Untuk melihat persebaran yang ada di Desa Sampung Desa Kecamatan Pringselung Kecamatan Kologan Talawa dapat dilihat dari persebaran yang ada di bawah ini

1. Struktur Persebaran

Struktur persebaran pada masyarakat termasuk persebaran yang struktural

dibudayakan pada petani di Desa Kampung Hany. Bila tanaman padi ini adalah 1:2 kali dalam setahun. Untuk itu, akan diadakan di Desa Kampung Hany sekitar 50% dari total luas Desa Kampung Hany. Pak merupakan sumber dari pemeliharaan serta masyarakat petani di Desa Kampung Hany, selain pak petani juga mendapat sumber informasi berupa video seperti Kandang yang lengkap dan praktis.

2. Tujuan Hortikultura

Untuk mencapai tujuan, yang akan dibahas di bagian ini di Desa Kampung Hany akan dilakukan kegiatan sebagai berikut: (1) melakukan pemeliharaan tanaman, (2) melakukan panen dan pasca panen, (3) melakukan pemasaran, (4) melakukan pengolahan hasil panen, (5) Desa Kampung Hany Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

1. Penanaman

Untuk menanam, petani di Kabupaten Pangkep merupakan petani padi yang dan menanam padi dengan cara penanaman langsung yang menggunakan tenaga manual yang menggunakan alat tradisional seperti di Desa Kampung Hany serta berbagai alat pertanian yang lain.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Responden

Identifikasi responden adalah informasi yang di peroleh dari penerapan atau responden berupa data mengenai siapa yang diidentifikasi sebagai responden yang berkepentingan atau yang akan diidentifikasi sebagai responden. Identifikasi responden meliputi nama, tempat tinggal, alamat, nomor telepon, dan lain-lain, dan sebagainya lainnya.

5.2 Distribusi Responden

Salah satu respon yang di dapat dengan cara pengisian kuisioner adalah jumlah responden yang mengisi kuisioner yang di kirimkan. Hal ini karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah responden dan jumlah kuisioner di kirimkan ke responden.

Tabel 1. Identifikasi Responden Penelitian (No. 1-6) Sampel dari Komunitas Penghuni di Desa Cempeneh Talle

No	Alamat Responden (Rt/Rw)	Jumlah, orang	Persentase (%)
1	36/14	1	14,29
2	36/14	1	14,29
3	41/14	1	14,29
4	30/15	1	14,29
5	36/12	1	14,29
6	37/10	1	14,29
	Total	6	100%

Sumber: Analisis data primer, 2022

Dari tabel 1 dapat dilihat identifikasi responden berdasarkan alamat di Desa Cempeneh dari Komunitas Penghuni di Desa Cempeneh Talle. Jumlah pada no 1-6 sebanyak 6 orang dengan persentase 100%, dan 15-45

sebanyak 9 orang dengan persentase 38,18% sebanyak 7 orang dengan persentase 31,11, untuk total sebanyak 16 orang dengan tingkat persentase 10% sedangkan untuk sisa 63,88 dengan jumlah 1 orang dan tingkat persentasenya 3,33%

3.12 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan terdapat pada dua jenis yang akan mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas. Faktor lain yang mempengaruhi terdapatnya jumlah guru di dalam ruangan, pendidikan dan pengalaman yang telah dijalani dan pengalaman bekerja di dalam profesi yang telah dijalani.

Tabel 3. Jumlah dan jenis pendidikan pengajaran bahasa Indonesia di SMP dan SMA/MA Kabupaten Hulu Karang, Kalimantan Tengah

No	Jenis Pendidikan	Jumlah orang	Persentase (%)
1.	SD	11	68,75
2.	SMP	4	25,00
3.	SMA	4	25,00
	Total	19	100%

Sumber: Analisis angket awal, 2022

Berdasarkan tabel tabel tersebut dapat disimpulkan tingkat pendidikan responden di Hulu Karang yang paling banyak terdapat di tingkat SD sebanyak 11 orang dengan persentase 68,75%, tingkat SMP sebanyak 4 orang dengan persentase 20%, untuk jumlah SMA sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase 25,00%.

3.1.3 Pengalihan Tindak Tunt

Pengalihan dalam kegiatan penelitian dapat dilihat dari besarnya sumber primer yang dikumpulkan. Semakin lama berarti semakin banyak, maka semakin banyak pengalihan yang dimiliki. Secara umum, jurnal yang memiliki literatur bertitik yang lebih baik merupakan jurnal bertitik bertitik dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Namun, tentunya primer yang lebih tercapai dalam mengumpulkan data. Untuk itu, perlu upaya penelitian yang memadai.

Lampiran 3. Kelemahan Penelitian Pengalihan Tindakan di Desa Kawang, Kecamatan Miring Kabupaten Humbang Hasundutan, 2022

No	Pengalihan Tindakan	Kelemahan	Pengalihan
1	1.1	1.1	1.1
2	1.2	1.2	1.2
3	1.3	1.3	1.3
4	1.4	1.4	1.4

Sumber: Analisis data primer, 2022

Pada tahun 2022, di Desa Kawang Kecamatan Miring Kabupaten Humbang Hasundutan, penelitian dilakukan di Desa Kawang Kecamatan Miring Kabupaten Humbang Hasundutan, 2022. Penelitian ini dilakukan di Desa Kawang Kecamatan Miring Kabupaten Humbang Hasundutan, 2022. Penelitian ini dilakukan di Desa Kawang Kecamatan Miring Kabupaten Humbang Hasundutan, 2022. Penelitian ini dilakukan di Desa Kawang Kecamatan Miring Kabupaten Humbang Hasundutan, 2022.

3.1.4 Lembar Lektor

Lembar lektor merupakan salah satu bagian dari lembar data. Lembar lektor merupakan salah satu bagian dari lembar data. Lembar lektor merupakan salah satu bagian dari lembar data. Lembar lektor merupakan salah satu bagian dari lembar data.

prodi pertanian yang di ingatkan petani dengan hasil yang tinggi ketika diuji kepala kecamatan. Untuk itu akan pertanian serta di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongreh yang Utara Kabupaten Toba dan dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Minitas Responda Berladang di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongreh yang Utara

No	Luar Ladang (Ha)	Luas Ladang (Ha)	Pertanian (%)
1.	12	10	83
2.	14	10	71
	total	20	77

Dari tabel data tersebut terlihat

terdapat 20 orang petani yang memiliki lahan pertanian yang luas di Desa Pongreh yang Utara dan 10 orang dengan persentase 50% merupakan lahan luas 1-4 hektar dan 10 orang dengan luas persentase 50%.

4.15 Hasil Pengujian Keluarga

Pengujian dilakukan melalui proses yang sangat penting dalam penelitian untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat lokal terutama petani, pada akhirnya hasil akan dapat lebih diperdalam kembali, analisis wawancara dilakukan untuk lebih lanjut dan kerangka teoritis yang dapat digunakan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat kepada peneliti tentang kondisi kehidupan

Tabel 11. Status Kesehatan Individu Anggota Keluarga di Desa Kumpang Hiri Kecamatan Pringselwang Ulu Kabupaten Kutai.

No	Tanggapan Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	2-3	17	39
2.	4-5	11	24
	Total	28	100%

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Pada tabel 11, dapat dilihat bahwa jumlah responden keluarga responden antara 2-3 tanggapan sebanyak 17 orang (39%) dan jumlah keluarga dengan tanggapan 4-5 sebanyak 11 orang (24%).

5.2 Deskripsi Temuan

Kandungan makanan yang dikonsumsi setiap hari di Desa Kumpang Hiri Kecamatan Pringselwang Ulu Kabupaten Kutai adalah beras dan sayur-kubis-kelapa, perkebunan di rumah yang bisa diakses oleh penduduk dan lingkungan.

5.2.1 Asas Lokasi

Desa ini merupakan kabupaten hasil dari pertemuan yang di tetapkan oleh pemerintah di Desa Kumpang Hiri Kecamatan Pringselwang Ulu Kabupaten Kutai (lihat pada tabel 11).

Tabel 12.10a. Nilai NAB Responden di Desa Kampung Bera Kecamatan Pelingbungong Utara Kabupaten Takalar.

No	Jumlah	Jumlah (%)	Persentase (%)
1.	12	10	83
2.	24	10	41
	Jumlah	24	100%

Sumber: Analisis Data Primer

Berdasarkan Tabel 12.10a terdapat bahwa persentase hasil nilai antara 1-2 Ha adalah sebesar 83% dan 23% dari responden melaporkan bahwa jumlah lahan pertanian yang dimiliki $1-2$ Ha adalah sebesar 10 orang (41%) dan 10 orang (41%).

5.2.2.3.3

Berdasarkan hasil analisis wawancara terdapat bahwa pernyataan di Desa Kampung Bera Kecamatan Pelingbungong Utara Kabupaten Takalar dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 12.10b. Pernyataan Nilai NAB Responden di Desa Kampung Bera Kecamatan Pelingbungong Utara Kabupaten Takalar.

No	Jumlah	Jumlah (%)	Persentase (%)
1.	Vancler (10/12/2021)	4	16
	Jumlah	24	100%

Sumber: Analisis Data Primer

Berdasarkan Tabel 12.10b. Menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang responden NAB Vancler tanggal 10/12/2021. Keseluruhan data di representasi pengisian dari Desa Kampung Bera Kecamatan Pelingbungong Utara Kabupaten Takalar.

Dari hasil penelitian diperoleh rumus kadar bahan aktif atau Volume ekuivalen (VE) memiliki kemampuan perkecambah yang baik dengan nilai perkecambahan awal dan perkecambahan bebas yang seragam, berbentuk ruah dan rata sebangun, tidak terdapat kerak, resistensi tinggi.

3.13 Pupuk

Dari hasil penelitian diperoleh rumus kadar bahan aktif atau Volume ekuivalen (VE) memiliki kemampuan perkecambah yang baik dengan nilai perkecambahan awal dan perkecambahan bebas yang seragam, berbentuk ruah dan rata sebangun, tidak terdapat kerak, resistensi tinggi.

Hasil penelitian diperoleh rumus kadar bahan aktif atau Volume ekuivalen (VE) memiliki kemampuan perkecambah yang baik dengan nilai perkecambahan awal dan perkecambahan bebas yang seragam, berbentuk ruah dan rata sebangun, tidak terdapat kerak, resistensi tinggi.

No	Pupuk (kg)	Urea (kg)	SP-35 (kg)
1	1000	20	100
2	1000	20	100

Jumlah pupuk: 1000 kg

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rumus kadar bahan aktif atau Volume ekuivalen (VE) memiliki kemampuan perkecambah yang baik dengan nilai perkecambahan awal dan perkecambahan bebas yang seragam, berbentuk ruah dan rata sebangun, tidak terdapat kerak, resistensi tinggi.

3.14 Pestisida

Dari hasil penelitian diperoleh rumus kadar bahan aktif atau Volume ekuivalen (VE) memiliki kemampuan perkecambah yang baik dengan nilai perkecambahan awal dan perkecambahan bebas yang seragam, berbentuk ruah dan rata sebangun, tidak terdapat kerak, resistensi tinggi.

Tabel 15. Pengpasan Partikel HSP Eksponen di Desa Kampung Sate Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus

No	Partikel (Partur)	Jumlah (Dosa)	Persentase (%)
1.	10.40	01	100
	Jumlah	01	100%

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan bahwa pengpasan partikel antara 10.40 terdapat pada sampel di Desa Kampung Sate Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas udara di Desa Kampung Sate Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus.

5.13. Unsur Sulfur

Unsur sulfur merupakan unsur kimia yang di temukan pada partikel debu di Desa Kampung Sate Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas udara di Desa Kampung Sate Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus.

Tabel 16. Pengpasan Unsur Sulfur di Desa Kampung Sate Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus

No	Unsur Sulfur	Jumlah (Dosa)	Persentase (%)
1.	5.20	2	75
2.	20.20	1	25
	Jumlah	3	100%

Sumber : Analisis Data Primer

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa unsur sulfur 22 orang pernah menggunakan unsur sulfur dalam berbagai 100% (Harus Unsur Sulfur yaitu 5.20 dengan persentase 75% kemudian 1 orang pernah menggunakan unsur sulfur dalam berbagai 100% (Harus Unsur Sulfur yaitu 20.20 dengan persentase 25%). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas udara di Desa Kampung Sate Kecamatan Pringsewu Kabupaten Tanggamus.

Kategori Tindakan

3.15 Produk

Diteliti responden berdasarkan hasil produksi antara lain jenis & Densitas Karung, Jenis Kemasan, Perintah/Label, dan Kategori Tindakan yang dikumpulkan tabel 17.

Tabel 17. Produk Tindakan (Densitas, Karung, Jenis Kemasan, Perintah/Label, dan Kategori Tindakan).

No	Produk Tindakan	Terdapat	Tidak Terjadi	Persentase
1.	SACK	12	1	92,3
2.	Label	12	1	92,3
3.	...	12	1	92,3

Sumber: *Analisa Data Primer*

Analisa data ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk menganalisa data, digunakan uji statistik dengan menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Cara pengujian data di Desa Kasepuhan Kecamatan Pengadangan Kabupaten Paksi.

3.2 Hasil Analisis Data

Hasil dari analisis data ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel hasil larut (X1), jenis karung (X2), perintah (X3), tenaga kerja (X4), terhadap produksi (Y). Analisis menggunakan Microsoft Excel. Hasilnya akan diperlihatkan di peroleh hasil pada tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Regresi Produk Limas di Kota

No		Coefficient	Standard Error	T	Sig.
1	Konstanta	1,514	0,428	2,489	0,022
2	ln_X1	0,017	0,116	0,321	0,754
3	ln_X2	1,288	0,112	2,316	0,029
4	ln_X3	0,034	0,076	0,489	0,628
5	ln_X4	0,011	0,102	0,108	0,925

Terdapat Analisis Data Berikut Berikut

Adapun hasil uji t dan f menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk uji t dan uji f menggunakan tabel distribusi probabilitas yang ditentukan. Langkah pertama adalah mencari nilai t dan f yang ada di tabel. Setelah itu kemudian cari dengan tabel distribusi statistik t dan f . Apabila di pada tabel data.

Berdasarkan t dan f yang ada pada tabelnya, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut

$$\text{Limas (ln}_Y) = 1,514 + 0,017(\ln X_1) + 1,288(\ln X_2) + 0,034(\ln X_3) + 0,011(\ln X_4) + 0,321 + 0,754$$

Fungsi probabilitas dilakukan dengan mengubah parameter menjadi bentuk logaritma, yaitu dengan cara variabel parameter menjadi variabel. Hasil yang didapat bentuk logaritma dan regresi linier

- Nilai koefisien $b_1=1,514$ merupakan nilai konstanta yang diberikan bilangan variabel X_1 dan bilangan $b_2=1,288$ bilangan X_2 yang bilangan $b_3=0,034$ bilangan X_3 yang bilangan dan konstanta atau $X=0$, maka nilai probabilitas memiliki nilai sebesar

1817, untuk melihat bagaimana nilai faktor setiap tingkat pendidikan 1 sama pada variabel X1 sebesar 1603, X2=1291,X3=1354, X4=9362 maka akan dilihat bagaimana prosedur analisis tera secara 1214 dengan semua bahwa variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 akan lebih lanjut.

- variabel kelas (X1) menunjukkan kuantitas 1001 yang artinya setiap nilai rata-rata 1001 akan menunjukkan kelas (X1).
- Variabel populasi (X2) menunjukkan kuantitas 1225 yang artinya setiap nilai rata-rata 1001 akan menunjukkan kelas (X2).
- Variabel jumlah (X3) menunjukkan kuantitas 1311 yang artinya setiap nilai rata-rata 1001 akan menunjukkan kelas (X3).
- Variabel jumlah (X4) menunjukkan kuantitas 9362 yang artinya setiap nilai rata-rata 1001 akan menunjukkan kelas (X4).
- Variabel jumlah (X5) menunjukkan kuantitas 1603 yang artinya setiap nilai rata-rata 1001 akan menunjukkan kelas (X5).

2.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yang digunakan sebagai koefisien yang dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang diukur dapat menjelaskan variabel terikat yang diukur. Koefisien ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa jauh variabel dan variabel dependen dapat menjelaskan variabel terikat.

Hasil uji koefisien determinasi (R²) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada prosedur analisis tera di Desa Kampung Baru Kecamatan Pajanghening Ulu Kabupaten Jayalar, anak lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 14. Koefisien-determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error
0.833	69.4	0.807	0.084

Sumber: Hasil data primer 2022

Berdasarkan pada Tabel 14 dapat diketahui bahwa nilai R^2 adalah sebesar 69,4 hal tersebut menunjukkan pengaruh atau kontribusi variabel-variabel bebas dalam model regresi. Artinya, koefisien-determinasi (R^2) adalah 0,694 menunjukkan bahwa 69,4% variasi nilai Y dapat dijelaskan oleh X yang berarti bahwa variabel-variabel bebas pada model tersebut dapat menjelaskan 69,4%.

Terdapat R^2 yang menunjukkan bahwa koefisien-determinasi (R^2) Perikanan Cangkang Laut (Perikanan Cangkang Laut) menunjukkan bahwa koefisien-determinasi (R^2) adalah 0,694 menunjukkan bahwa 69,4% variasi nilai Y dapat dijelaskan oleh X yang berarti bahwa variabel-variabel bebas pada model tersebut dapat menjelaskan 69,4%.

5.2.2 Uji Serempak (F_{0,5})

Uji serempak ($F_{0,5}$) adalah uji statistik untuk mengetahui apakah koefisien regresi pada model tersebut sama dengan 0. Uji serempak bisa dilakukan menggunakan Cara Kalapasun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Uji serempak (F_{0,5}) Serempak Perikanan Laut

	DF	Sum Of Square	Mean Square	F	Signifikan F
Regression	4.000	0.114	0.029	11.121	0.000
Residual	20.000	0.477	0.024		
Total	24.000	0.591			

Sumber: Analisis Data Power

Hasil analisis hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa hasil analisis pada tabel menunjukkan F_{hitung} sebesar 11,121 dengan nilai signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari nilai kritis uji F yang sebesar 8,74. Oleh karena itu rumusannya variabel independen (U1) dengan variabel (U2) memiliki pengaruh signifikan (X2) yaitu pada pengujian secara signifikan terhadap masalah penelitian. Hasil analisis secara statistik menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah

ada keterkaitan antara dua variabel tersebut, yaitu antara H_{hitung} dan H_{tabel} pada uji F yang menunjukkan bahwa secara statistik variabel independen berpengaruh signifikan (U1) secara statistik dengan F_{hitung} (11,121) < F_{tabel} (8,74) dan nilai signifikan menunjukkan pengaruh terhadap variabel tersebut.

5.2.3 Uji F-Partial (Uji t-Student) Regresi Linear Berganda Terhadap Variabel

Tela

Hasil uji t -partial uji t dengan menggunakan analisis regresi pada prediksi masalah tipe 2 Desa Kumpang Bera Kecamatan Pithulungbung Utara Kabupaten Enrekang untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 23. Uji T-Test Persepsi Uj T Statistik Terhadap Persepsi Siswa

No		Coefficient	Standard Error	T	Sig
1	Konstanta	1,794	0,026	2,409	0,020
2	ln_X1	0,037	0,018	0,209	0,841
3	ln_X2	0,201	0,012	2,510	0,020
4	ln_X3	0,054	0,029	0,410	0,680
5	ln_X4	0,014	0,021	2,300	0,020

Sumber: Analisis Data Primer 2022

Berdasarkan hasil analisis uji t, dapat disimpulkan bahwa persepsi variabel hasil belajar siswa secara statistik signifikan terhadap persepsi variabel persepsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yang lebih kecil dari 0,05.

a. Variabel persepsi (X1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,209 dengan nilai signifikan sebesar 0,841 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 0,020, artinya variabel persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran.

b. Variabel persepsi (X2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,510 dengan nilai signifikan sebesar 0,020 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 0,020, artinya variabel persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran.

c. Variabel persepsi (X3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,410 dengan nilai signifikan sebesar 0,680 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 0,020, artinya variabel persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran.

d. Variabel persepsi (X4) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,300 dengan nilai

signifikan terhadap UABP lebih kecil dari pada t_0 , ditolak dan t_0 di terima, artinya variabel tersebut berpengaruh nyata dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Jadi dari penelitian ada dua variabel yang berpengaruh nyata yaitu prestasi dan strategi belajar, karena kedua variabel yang positif berpengaruh nyata pada prestasi dan strategi belajar siswa.

Penelitian ini mengacu kepada buku penelitian kuantitatif dengan cara Dedardani (2011), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data mengenai suatu fenomena yang dapat diukur dan dapat dinyatakan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menghasilkan data kuantitatif yang dapat diukur, diolah dan dapat dinyatakan dengan angka-angka (Sugiyono, 2011: 1). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menghasilkan data kuantitatif yang dapat diukur, diolah dan dapat dinyatakan dengan angka-angka (Sugiyono, 2011: 1).

3.1.6. Tingkat Penerimaan Faktor Utama Tersebut

Tingkat penerimaan siswa menggunakan hasil analisis uji t pada korelasi item. Berdasarkan hasil analisis uji t pada korelasi item dapat diketahui bahwa hasil uji t tersebut signifikan secara statistik menggunakan Anova. Maksudnya yaitu hasil uji t tersebut di bawah tabel 22.

Tabel 22. Uji t Penerimaan Faktor

V_i (nilai)	$L_n V_i$	$L_n V_j$	Renditas $L_n V_i / L_n V_j$
140,00	4,40	4,40	1,0000

Sumber: 4 kelas Data Proses 2022

hasil analisis menggunakan Microsoft Excel pada tingkat α faktor diperoleh nilai statistik uji-t pada teta sebesar 100,00 (persentase selang kepercayaan 95%) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil uji-t pada teta yang diperoleh dari kedua sampel. Nilai rata-rata selang kepercayaan 95% pada teta adalah 100,00 yang dituliskan sebagai teta \pm 0,00 (teta \pm selang kepercayaan 95%) yang merupakan jaminan bahwa selang kepercayaan 95% akan mengandung nilai teta yang sebenarnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat (rata-rata) (G₁), menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara teta yang diperoleh dari kedua sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara teta yang diperoleh dari kedua sampel.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongrehung (Distrik Kasepuh) tingkat tingkat efisiensi pelayanan administrasi perijinan di desa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis wawancara dan observasi di Desa Kampung Baru (DKB) menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pelayanan administrasi perijinan di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongrehung (Distrik Kasepuh) Kabupaten Kutai Timur adalah tinggi karena hasil pengisian formulir perijinan dapat selesai dalam waktu yang relatif singkat yaitu 10 menit. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan administrasi perijinan di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongrehung (Distrik Kasepuh) Kabupaten Kutai Timur dapat dikatakan sebagai pelayanan yang cepat dan efisien. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung, yaitu: (1) jumlah staf yang bertugas di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongrehung (Distrik Kasepuh) Kabupaten Kutai Timur yang relatif banyak; (2) lokasi pelayanan administrasi perijinan yang strategis; (3) sarana dan prasarana pelayanan administrasi perijinan yang memadai; (4) sikap dan perilaku staf pelayanan administrasi perijinan yang ramah dan profesional; (5) prosedur pelayanan administrasi perijinan yang sederhana; (6) biaya pelayanan administrasi perijinan yang terjangkau; (7) lokasi pelayanan administrasi perijinan yang strategis; (8) sarana dan prasarana pelayanan administrasi perijinan yang memadai; (9) sikap dan perilaku staf pelayanan administrasi perijinan yang ramah dan profesional; (10) prosedur pelayanan administrasi perijinan yang sederhana.

2. Hasil analisis observasi menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pelayanan administrasi perijinan di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongrehung (Distrik Kasepuh) Kabupaten Kutai Timur dapat dikatakan sebagai pelayanan yang cepat dan efisien. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukung, yaitu: (1) jumlah staf yang bertugas di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongrehung (Distrik Kasepuh) Kabupaten Kutai Timur yang relatif banyak; (2) lokasi pelayanan administrasi perijinan yang strategis; (3) sarana dan prasarana pelayanan administrasi perijinan yang memadai; (4) sikap dan perilaku staf pelayanan administrasi perijinan yang ramah dan profesional; (5) prosedur pelayanan administrasi perijinan yang sederhana; (6) biaya pelayanan administrasi perijinan yang terjangkau; (7) lokasi pelayanan administrasi perijinan yang strategis; (8) sarana dan prasarana pelayanan administrasi perijinan yang memadai; (9) sikap dan perilaku staf pelayanan administrasi perijinan yang ramah dan profesional; (10) prosedur pelayanan administrasi perijinan yang sederhana.

4.1.3.3.3.1.3.1.3.1.3.1

Analisis awal data pada saat ini dari penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Kepala polri:

ditetapkan merupakan data yang akan diproses menjadi

berikut ini sebagai berikut: 

2. Kepala bidang penelitian:

ditetapkan sebagai berikut: 

berikut ini sebagai berikut: 

DAFTAR PUSTAKA

- Arzanti R. H., Prasetyo, & Dwi Sarason S.I. 2019. Analisis Efisiensi Penggunaan Fasilitas Fisik Persekolahan Pada Kabupaten Sidoarjo (Di Kabupaten Pabuarani) *Agromatika Vol. 31, No. 2 September 2019*
- Aprilia Yenni. 2017. Analisis Efisiensi Lintas Lintas Struktur Bina Di Desa Lintang Kota Kecamatan Kandi, Kota Kabupaten Karimata. *Jurnal Agri Ekonomik Vol. 58 (2) 1 Juli 2015: 25-49 2015*
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/AgriEkonomik/article/view/20150201>
- Firmansyah, Pridhanta, & Y. Pratiwi. 2015. Analisis Efisiensi Fasilitas Fisik Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Agri Ekonomik Vol. 56 (2) 1 Juli 2014: 25-32 2014*
- Hidayatung, H. Dwi, Sulistyawati, & Irena Setyaningrum. 2016. Analisis Efisiensi Fasilitas Fisik Persekolahan di Desa Kandi Kecamatan Kandi Kabupaten Karimata. *Jurnal Agri Ekonomik Vol. 57 (2) 1 Juli 2015: 25-32 2015*
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/AgriEkonomik/article/view/20150201>
- Laksono, S. 2017. Analisis Efisiensi Lintas Lintas Struktur Bina Persekolahan di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. *Jurnal Agri Ekonomik Vol. 58 (2) 1 Juli 2015: 25-32 2015*
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/AgriEkonomik/article/view/20150201>
- Nasrullah, H. Dwi, Sulistyawati, & Irena Setyaningrum. 2016. Analisis Efisiensi Fasilitas Fisik Persekolahan di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. *Jurnal Agri Ekonomik Vol. 57 (2) 1 Juli 2015: 25-32 2015*
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/AgriEkonomik/article/view/20150201>
- Nasrullah, H. Dwi, Sulistyawati, & Irena Setyaningrum. 2016. Analisis Efisiensi Fasilitas Fisik Persekolahan di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. *Jurnal Agri Ekonomik Vol. 57 (2) 1 Juli 2015: 25-32 2015*
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/AgriEkonomik/article/view/20150201>
- Priyandono, H. Dwi, Sulistyawati, & Irena Setyaningrum. 2016. Analisis Efisiensi Fasilitas Fisik Persekolahan di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. *Jurnal Agri Ekonomik Vol. 57 (2) 1 Juli 2015: 25-32 2015*
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/AgriEkonomik/article/view/20150201>
- Rizkiyanti, H. Dwi, Sulistyawati, & Irena Setyaningrum. 2016. Analisis Efisiensi Fasilitas Fisik Persekolahan di Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. *Jurnal Agri Ekonomik Vol. 57 (2) 1 Juli 2015: 25-32 2015*
<http://ojs.umsida.ac.id/index.php/AgriEkonomik/article/view/20150201>

Wahid Supriat, Nurani Widiastuti dan Prunyo Haidir. 2018. Analisis Efisiensi Teknik Ulat: Yasa Yulu Di Desa Gunung, Kecamatan Gemilinggi, Kabupaten Miring. *Jurnal Ekologi Pasuruan dan Apresiasi (JEP)*: ISSN 2534-4872 (p), ISSN 2525-2174 (p) Volume 2, Nomor 5(2018): 244-254

Susanto. 2018. *Ulat: Identification Analysis (UFA 1) Kunci Dasar Untuk Mengetahui Spesies Ulat (Identification Analysis (UFA) Kunci Dasar Untuk Mengetahui Spesies Ulat)*. Yogyakarta: Alfabeta

Suryani, Karika Inang Han, Adhitya P. 2015. Fungsi Teknik Pelebaran Habitat: Lata Pelebaran. *Int. J. Res. Innov. Comp. JSEP Vol.12 Issue 2015*

Suryani. 2015. *Adaptasi Ulat: Menemukan Ulat Lata Pada Habitat 18 Desa Lata, Kabupaten Brebes, Kabupaten Ciamis, Daerah Pesisir Pantai Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Cirebon*

Suryani, Ayu, Citra Hani, Eka, dan Feryanti. 2019. *Ulat Pelebaran Lata Di Persema Lembang. Jurnal Ilmu 2019 dan 2019*: 1147

Suryani. 2019. *Adaptasi Ulat: Menemukan Ulat Lata Pada Habitat 18 Desa Lata, Kabupaten Brebes, Kabupaten Ciamis, Daerah Pesisir Pantai Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Cirebon*. *Jurnal 2019*: 113-122
DOI:10.30605/2019



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Efektivitas Unsur-unsur Tumbuhan Pakis Di Desa Kampung Baru Kecamatan Pongbongjany Utara Kabupaten Takalar

FITRIANI, N-90110118

DAFTAR PERTANYAAN

A. Identifikasi Responden

Nama

Umur

Jenis Kelamin

Produksi per hektar

Tempat Penjualan

a. Jarak

b. Waktu

Obesitas

Pengalaman Hasil

Metode Yang Digunakan

Uraian Lokasi

Status Lokasi

1. ... tahun

1. a. Perempuan

b. Perempuan

1. 100 kg/ha/1000 batang

1. ... tahun

1. a. 1000 batang

b. 1000 kg/ha

B. Pengukuran Input Utahanul Toba dan Biaya-biaya lain

1. Bekat

No.	Jenis Varian	Satuan (Tol)	Jumlah Pemakaian Biko (Kg)	Harga Per Satuan (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)
1.					
2.					

2. Pupuk

No.	Jenis Pemupukan	Satuan (Tol)	Jumlah Pemakaian Pupuk (Kg)	Harga Per Pupuk (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)
1.					
2.					
3.					
4.					

2. Perseida

No.	Jenis Perseida yang di Gunakan	Satuan (Unit)	Jumlah Pemakaian(Liter)	Harga (Rp/Unit)	Total Biaya (Rp)
1.					
2.					
3.					

4. Tenaga Kerja

No	Kegiatan	TKDK		Upak TKDK (Rp)		TKLK		TKK		Upak TKLK (Rp)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	Pembelian Bahan Baku Pengolahan Lahan										
2.	Pembelian										
3.	Pembelian										
4.	Pembelian Pengalihan Penguasaan										
5.	Pembelian Pengalihan Penguasaan										
6.	Pembelian										

C. Pengeluaran Perencanaan Persewa

No	Uraian Persewa	Jumlah Unit	Harga Beli (Rp/Unit)	Nilai Persewa (Rp)	Unit Persewa	Nilai Persewa Aktif (Rp)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

D. Hasil Produksi

Kategori	Jumlah Produksi Tefa (Kg)	Bergas Jaid Tefa (Rp/Kg)
Pencapaian		

E. Daftar Pertanyaan

1. Berapa luas lahan yang dipanen (luas panen) dan berapa tefa?
2. Apakah lahan yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
3. Berapa harga "muda" (baru) per kilogram (kg) di pasaran pada saat panen tefa?
4. Apakah harga "muda" yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
5. Apakah harga "muda" yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
6. Berapa jumlah "muda" yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
7. Berapa jumlah "muda" yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
8. Apakah harga "muda" yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
 - a. Berapa?
 - b. Apakah harga "muda" yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
 - c. Apakah harga "muda" yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
9. Berapa hasil produksi tefa yang ditanam?
10. Apakah harga "muda" yang ditanam itu sudah ditanam sudah?
11. Apakah hasil panen tefa (Rp/Kg) dan berapa harga "muda" yang ditanam?
12. Apakah hasil panen tefa (Rp/Kg) dan berapa harga "muda" yang ditanam?

Lampiran 1. Foto Lokasi Penelitian



Tabel 1. Identifikasi Keperawatan Primari, Sekunder dan Tersier (Dewi Ningsih Wati)
 Kecamatan Pongreharjo, Desa Kalangrejo, Tegal

No	Nama Responden	Umur	Pendidikan	Lama Berlatihan	Lama Kerja (Bulan)	Status Kesehatan Lahan
1	Susanto	49	SMP	10	1,2	Misk Sederet
2	H. Jumi	48	SMP	12	1	Misk Sederet
3	Samsudin	48	SD	17	1,9	Misk Sederet
4	Hj. Suni	48	SD	1	1	Misk Sederet
5	Hj. Muli	45	SD		1	Misk Sederet
6	Hj. Gusni	44	SD		1,2	Misk Sederet
7	Yoni	43	SD		1	Misk Sederet
8	Siang	40	SD		1	Misk Sederet
9	Pandi	35	SMP	10,5	1	Misk Sederet
10	Hj. Siti	32	SD			Misk Sederet
11	Hj. Yuni	30	SD	1,5		Misk Sederet
12	M. Suni	29	SD	2		Misk Sederet
13	Yoni	25	SD	1		Misk Sederet
14	Hj. Nopi	24	SMP			Misk Sederet
15	Hj. Lili	24	SD	1	1	Misk Sederet
16	H. Jumi	18	SD			Misk Sederet
17	Hj. Yoni	18	SD	2		Misk Sederet
18	H. Hani	14	SMP	2	4	Misk Sederet
19	Susanto	13	SD	2		Misk Sederet
20	H. Suni	9	SMP	1	1	Misk Sederet
21	Hani	9	SD	1		Misk Sederet
22	Nopi	8	SD	1		Misk Sederet
23	Hj. Cahya	7	SD	2		Misk Sederet
24	Siti	5	SD			Misk Sederet
25	Hj. Suni	5	SD			Misk Sederet
26	Hj. Siti	4	SD			Misk Sederet
27	Hani	12	SD		1	Misk Sederet
28	Hj. Yuni	12	SD	1	1,2	Misk Sederet
29	Jumi	9	SD	1	1	Misk Sederet
30	Hj. Mawati	49	SD	21	4	Misk Sederet

Legenda 1. Tabulasi Data Responden

No	Nama Responden	Profesionalitas	Integritas	Etika	Pengabdian	Kepercayaan	Tanggung Jawab
		X	XI	XI	XI	XI	XI
1	Herawati	100	1,5	1	100	20	14
2	H. Jamal	240	1,5	1	100	40	27
3	Herawati	40	1,5	1	100	10	9
4	Dy. Kati	100	1,5	1	100	10	11
5	Dy. Miki	100	1,5	1	100	10	11
6	Dy. Lenny	70	1,5	1	100	20	14
7	Irwan	100	1,5	1	100	10	11
8	Diana	100	1,5	1	100	10	11
9	Yudi	100	1,5	1	100	10	11
10	Dy. Kati	100	1,5	1	100	10	11
11	Dy. Lenny	120	1,5	1	100	20	14
12	Dy. Kati	100	1,5	1	100	10	11
13	Yudi	100	1,5	1	100	10	11
14	Dy. Kati	100	1,5	1	100	10	11
15	Dy. Kati	120	1,5	1	100	20	14
16	Dy. Lenny	240	1,5	1	100	40	27
17	Dy. Lenny	100	1,5	1	100	10	11
18	Dy. Kati	200	1,5	1	100	20	14
19	Herawati	100	1,5	1	100	10	11
20	H. Jamal	240	1,5	1	100	40	27
21	Herawati	100	1,5	1	100	10	11
22	Nora	100	1,5	1	100	10	11
23	Dy. Kati	100	1,5	1	100	10	11
24	Herawati	100	1,5	1	100	10	11
25	Dy. Lenny	100	1,5	1	100	10	11
26	Dy. Kati	240	1,5	1	100	40	27
27	Kati	100	1,5	1	100	10	11
28	Dy. Nopri	120	1,5	1	100	20	14
29	Jamal	100	1,5	1	100	10	11
30	Dy. Nopri	200	1,5	1	100	20	14
Jumlah		140	1,5	14	140	14	14

Lampiran 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Software: TSP, menggunakan Microsoft Excel)

Coefficients

Model	Coefficients	Standard Error	T-stat	p-value
Intercept	1.344	0.026	1.404	0.029
L ₁ , X1	0.002	0.111	0.023	0.551
L ₁ , X2	0.500	0.015	1.119	0.029
L ₁ , X3	0.004	0.017	0.489	0.629
L ₁ , X4	0.001	0.011	0.091	0.029

a. Dependent Variable: L₁, Y

ANOVA

Source	SS	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.660	1.165	11.025	0.000
Residual	36.339	0.903		
Total	41.000			

a. Predictors: (Constant), L₁, X₁, L₁, X₂, L₁, X₃, L₁, X₄

b. Dependent Variable: L₁, Y

Model Summary

Regression Statistics				
Multiple R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error	Observations
0.803	0.644	0.597	0.903	10.000

a. Predictors: (Constant), L₁, X₁, L₁, X₂, L₁, X₃, L₁, X₄

b. Dependent Variable: L₁, Y

Lampiran 6 Hasil Analisis Interval Tanya-Chatanant Yaha Munggaran
Muarah Laut.

No	Yi (Tanya)	La Yi	Lu Yi	Residual La Yi Lu Yi
1	120	4,41	4,39	1,18
2	240	4,39	4,29	1,11
3	60	4,41	4,24	1,14
4	180	4,39	4,21	1,11
5	180	4,39	4,21	1,11
6	120	4,39	4,21	0,99
7	180	4,39	4,21	1,11
8	180	4,39	4,21	1,11
9	180	4,39	4,21	1,11
10	180	4,39	4,21	1,11
11	120	4,37	4,36	0,12
12	75	4,38	4,37	1,11
13	90	4,38	4,38	1,11
14	14	4,38	4,38	1,11
15	110	4,34	4,33	1,09
16	110	4,34	4,33	1,09
17	110	4,34	4,33	1,09
18	110	4,34	4,33	1,09
19	110	4,34	4,33	1,09
20	140	4,37	4,36	0,12
21	180	4,39	4,38	1,11
22	180	4,39	4,38	1,11
23	180	4,39	4,38	1,11
24	180	4,39	4,38	1,11
25	180	4,39	4,38	1,11
26	180	4,39	4,38	1,11
27	180	4,39	4,38	1,11
28	180	4,39	4,38	1,11
29	180	4,39	4,38	1,11
30	180	4,39	4,38	1,11
31	180	4,39	4,38	1,11
32	180	4,39	4,38	1,11
33	180	4,39	4,38	1,11
34	180	4,39	4,38	1,11
35	180	4,39	4,38	1,11
36	180	4,39	4,38	1,11
37	180	4,39	4,38	1,11
38	180	4,39	4,38	1,11
39	180	4,39	4,38	1,11
40	180	4,39	4,38	1,11
41	180	4,39	4,38	1,11
42	180	4,39	4,38	1,11
43	180	4,39	4,38	1,11
44	180	4,39	4,38	1,11
45	180	4,39	4,38	1,11
46	180	4,39	4,38	1,11
47	180	4,39	4,38	1,11
48	180	4,39	4,38	1,11
49	180	4,39	4,38	1,11
50	180	4,39	4,38	1,11
51	180	4,39	4,38	1,11
52	180	4,39	4,38	1,11
53	180	4,39	4,38	1,11
54	180	4,39	4,38	1,11
55	180	4,39	4,38	1,11
56	180	4,39	4,38	1,11
57	180	4,39	4,38	1,11
58	180	4,39	4,38	1,11
59	180	4,39	4,38	1,11
60	180	4,39	4,38	1,11
61	180	4,39	4,38	1,11
62	180	4,39	4,38	1,11
63	180	4,39	4,38	1,11
64	180	4,39	4,38	1,11
65	180	4,39	4,38	1,11
66	180	4,39	4,38	1,11
67	180	4,39	4,38	1,11
68	180	4,39	4,38	1,11
69	180	4,39	4,38	1,11
70	180	4,39	4,38	1,11
71	180	4,39	4,38	1,11
72	180	4,39	4,38	1,11
73	180	4,39	4,38	1,11
74	180	4,39	4,38	1,11
75	180	4,39	4,38	1,11
76	180	4,39	4,38	1,11
77	180	4,39	4,38	1,11
78	180	4,39	4,38	1,11
79	180	4,39	4,38	1,11
80	180	4,39	4,38	1,11
81	180	4,39	4,38	1,11
82	180	4,39	4,38	1,11
83	180	4,39	4,38	1,11
84	180	4,39	4,38	1,11
85	180	4,39	4,38	1,11
86	180	4,39	4,38	1,11
87	180	4,39	4,38	1,11
88	180	4,39	4,38	1,11
89	180	4,39	4,38	1,11
90	180	4,39	4,38	1,11
91	180	4,39	4,38	1,11
92	180	4,39	4,38	1,11
93	180	4,39	4,38	1,11
94	180	4,39	4,38	1,11
95	180	4,39	4,38	1,11
96	180	4,39	4,38	1,11
97	180	4,39	4,38	1,11
98	180	4,39	4,38	1,11
99	180	4,39	4,38	1,11
100	180	4,39	4,38	1,11
Rata-rata	141,80	4,41	4,41	ET=1,09

Lampiran 1 Abstraksi



Gambar 1. Kewirausahaan dan etika di Hotel Kencana Hotel



Gambar 2. Nominasi Peraih Etika di Hotel Kencana Hotel



Gambar 1. Proses panen tebu di Desa Karangjati



Gambar 2. Lihat pemandangan perkebunan tebu (DMK Karangjati dan Kantor Desa Karangjati) Desa Karangjati (Tasik)

Lampiran 3. Surat Ikrar Penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
JALAN PERKOTA KEMANGKANG, KEMANGKANG, MAKASSAR, SULAWESI SELATAN 90031
Telp. (0411) 4551000, Fax. (0411) 4551001, Email: info@um.ac.id

No. Ikrar: _____
Tgl. Ikrar: _____

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

UPT. PERPUSTAKAAN



Menyatakan dengan ini bahwa saya telah melaksanakan penelitian di Perpustakaan UPT. PERPUSTAKAAN Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal _____ tahun _____.

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN

KELOMPOK PENELITIAN
 LABORATORIUM
 FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

No. ...
 Tgl. ...
 Nama ...
 No. ...

1. Tujuan
 2. Bahan
 3. Cara Kerja
 4. Hasil Pengamatan
 5. Kesimpulan

No.	Uraian	Hasil
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.

Disusun oleh:
 Nama ...
 No. ...



KELOMPOK LABORATORIUM

Nama :
No :
Paralel :
Kelas :

Dikawatir
17040001
A000001
Jurnal Praktikum Mikrobiologi
Dan Lingkungan Hidup
2020/2021

No	Nama	NIM
1	Dikawatir	17040001

Makassar, _____ 2020

No	Nama	NIM
1	Dikawatir	17040001

Nama Prakerja

No. Prakerja



REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
CENTRAL EDUCATION SUPERVISORY CENTER
Jember District Office

SIKAP KEPERAWATAN BERKUALITAS

Uji Kompetensi dan Sikap Perawat (Keterampilan) pada 10 Januari 2022
di Ruang Rawat Inap RSUD Jember

Nama : **Yusuf**

NIK : **3190000000000000000**

Tempat : **Jember**

Tempat Ujian :

No	1	2	3	4
1	80%	80%	80%	80%
2	80%	80%	80%	80%
3	80%	80%	80%	80%
4	80%	80%	80%	80%
5	80%	80%	80%	80%
6	80%	80%	80%	80%

Ujian ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk uji kompetensi dan sikap perawat (Keterampilan) pada 10 Januari 2022 di Ruang Rawat Inap RSUD Jember.

Hasil uji kompetensi dan sikap perawat (Keterampilan) pada 10 Januari 2022 di Ruang Rawat Inap RSUD Jember.

Jember, 10 Januari 2022

Head of the Center

[Signature]
Head of the Center

Ujian Kompetensi dan Sikap Perawat (Keterampilan) pada 10 Januari 2022 di Ruang Rawat Inap RSUD Jember

BAB 1 Fitriani 105951109518

191413

Universitas Islam Al-Furqan
Jember
Jember, 10 Desember 2023
Halaman 10
Diposkan oleh Fitriani

040119001103010

040119001103010

4%

040119001103010

2%

040119001103010

0%

040119001103010

4%

040119001103010

040119001103010

040119001103010

Submitted to Polkadot, Night, 2020

040119001103010



BAB 2 Fitriani 105961109518



Universitas Muhammadiyah Makassar
Jalan Bontomatene, Makassar
Telp. (0411) 4511000
www.um.ac.id

DND 2 P/19/1009/01/18/519

14%

12%

0%

2%

100%

100%

100%

100%



12345.com

9%



12345.com

2%



12345.com

2%

12345.com

12345.com

BAB 3 Fitriagi 105951109518

(2024/2025)

Universitas Muhammadiyah Makassar
Jalan Sultan Hasanudin No. 140
Makassar, Sulawesi Selatan 90031
Telp. (0411) 451 2345
www.umh.ac.id

SAL 2 Final 1000-1000

Waktu: 1000

7%

ORASITARI

5%

HOBBISIA

2%

FOKUS

7%

ABERIAN

Waktu: 1000



Sejarah dan kebudayaan
Kultur

5%



Republik Indonesia
Kebudayaan

2%

Penyusun:
Kategori: 1000



BAB 4 Fitriani 105961109518

2020/2021

Universitas Islam Alauddin
Makassar
Jl. Sultan Alauddin, Makassar
Telp. (0411) 5100000
www.uin-makassar.ac.id

BAB 4 (Tugas 100901101110)

Waktu Kerja

2h

Waktu Pengerjaan

2h

Waktu Menunggu

0h

Waktu Menunggu

0h

Waktu Menunggu

Uraian Tugas dan Cara Kerja

1.

- eprints.uns-wj-barakat

Referensi



BAB 5 Fitriani 105961109518

As-taufiq

Copyright © 2010 by UIN Ar-Raniry
Indragiri Kepulauan
All rights reserved.
Distributed by UIN

BAB 5 Relasi (2001-2021)

10000000

4

10000000

4

10000000

0

10000000

0

10000000



10000000

2



10000000

2



BAB 6 Fitriani 105051109518

di Makassar



Universitas Islam Alauddin Makassar
Jalan Sultan Hasanudin No. 10
Makassar 90132
Telp. (0411) 5110000
www.uiam.ac.id

BAB 11: 10081100578

11/08/2023

4

11/08/2023

4

11/08/2023

0

11/08/2023

0

11/08/2023

11/08/2023

dig@unsm.ac.id

11/08/2023



BHWAYAT HIDUP



Penulis, Marissa H. Lohar pada tanggal 08 (8) 2000
menyapa di Desa Kampung Baru Kecamatan
Telukbanying, Kota Kampar, Taklim, dar. Ngar.
Setelah beres di era ini penulis siapakan untuk
menuliskan autobiografinya.

Penulisan autobiografinya meliputi permasalahan, JOHANNES LASSANGI,
dan lain-lain pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020,
kemudian penulis melanjutkan penulisan di era berikutnya? Ya, di era
kini ini penulis telah jadi orang yang sama dengan orang-orang lainnya
di fragmen ini, dan akan penulis lanjutkan ke era berikutnya.
Maklum.

Setelah selesai menulis autobiografinya, penulis telah selesai
menuliskan autobiografinya, dan akan penulis lanjutkan ke era berikutnya.
Gimana penulis lanjutkan, maka akan penulis lanjutkan ke era
selanjutnya dengan judul cerita yang berjudul "Kisah Hidupku di Era
Teluk Bayu di Desa Kampung Baru Kecamatan Telukbanying Kota
Kampar Taklim".